

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan informasi dewasa ini semakin meningkat, kemudahan dalam mengakses informasi mutlak diperlukan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen yang membutuhkan. Tuntutan pelayanan informasi dan pengolahan informasi secara terintegrasi menjadi sangat penting disetiap lembaga, termasuk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 2 Tahun 2009 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Daerah Kabupaten Karanganyar, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan unsur pelaksana Pemerintahan Daerah di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dengan demikian maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar harus mampu dalam melakukan upaya dan langkah-langkah dalam penanganan masalah Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar yang menuangkan visi, misi, kebijakan, strategi, dan program serta kegiatan yang harus dilaksanakan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar dalam melaksanakan tugas pelayanan di Bidang Administrasi Kependudukan, mempunyai Sumberdaya Manusia sejumlah 60 orang. Sedangkan data penduduk Kabupaten Karanganyar pada akhir semester kedua tahun 2016, berdasarkan jumlah jenis kelamin adalah sebesar 894.308 dengan rincian laki-laki = 447.156 perempuan = 447.152. Volume pelayanan penerbitan Akta Kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar dalam kurun waktu 2014 sebanyak 6.314, tahun 2015 sebanyak 16.527 dan tahun 2016 sebanyak 18.079.

Pengelolaan berkas dan dokumen di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil masih dilakukan secara tradisional, yaitu penyimpanan berkas yang masih

berbasis kertas dan dilakukan secara manual di gudang arsip dengan tanpa *back up*. Data pendaftaran pencatatan kelahiran di *front office* juga masih menggunakan pencatatan manual. Hal ini mengakibatkan waktu pencatatan data pendaftar menjadi lebih lama. Selain waktu tidak efisien, untuk proses pencarian data secara manual juga semakin sulit dilakukan, karena semakin banyak data yang harus diolah ataupun diakses. Untuk itu harus dilakukan terobosan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk kegiatannya.

Arsip pendaftaran akta kelahiran juga perlu dikelola secara permanen dan berkelanjutan agar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan individu maupun pelayanan publik. Pengelolaan dokumen dimulai dari pengadaan blangko dan formulir, perekaman data, penyimpanan, perubahan sampai dengan pengolahan data. Dokumen pencatatan kelahiran harus dikelola dengan standar universal berdasarkan hukum positif karena merupakan dokumen hukum yang berlaku sepanjang masa.

Dilatarbelakangi kasus diatas, untuk mendukung kegiatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam penanganan Arsip Pencatatan Sipil pelayanan yang bertujuan untuk mempermudah pengaksesan informasi, diperlukan suatu sistem aplikasi khusus untuk menanganinya. Untuk permasalahan yang terjadi tersebut maka penulisan membuat penelitian yang berjudul **“Pembuatan Sistem Informasi Arsip Akta Kelahiran Berbasis Web di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar”**.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Bagaimana membuat sistem informasi arsip akta kelahiran berbasis *web* di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar?”

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dibatasi, yaitu:

1. Sistem yang diteliti di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar adalah sistem untuk pengelolaan arsip Akta Kelahiran secara digital.
2. Penelitian ini tidak membahas pengelolaan arsip untuk dokumen kependudukan dan pencatatan sipil lainnya.
3. Sistem akan disediakan fasilitas untuk perekaman dokumen ke dalam format digital, fasilitas entri data dan modul pelaporan.
4. Sistem berfokus pada proses pelayanan akta kelahiran di *front office* untuk pencetakan bukti pendaftaran.
5. Penelitian ini tidak membahas tentang cetak laporan berkas secara keseluruhan
6. Pengguna yang dapat mengakses dibagi terpisah antara *admin* dan *user* biasa.

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk membuat aplikasi sistem informasi Arsip Akta Kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar yang bisa digunakan untuk *Backup* data dan digital, yang juga digunakan sebagai sarana pelayanan untuk pencarian berkas apabila ada permintaan dari masyarakat terkait dengan perubahan data, maupun permintaan dari Pengadilan Negeri

1.4.2. Manfaat

Dengan adanya pembuatan sistem informasi arsip akta kelahiran berbasis *web* di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar, memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar :
 - a. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar memiliki fasilitas sistem informasi arsip akta kelahiran berbasis *web*.
 - b. Hasil dari sistem yang telah dibuat diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja dalam pengelolaan arsip akta kelahiran.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan ilmu pengetahuan yang didapat dan dapat menambah ilmu pengetahuan penulis tentang pembuatan sistem informasi.

3. Bagi Universitas Sahid Surakarta

Sebagai literatur bagi mahasiswa lain yang akan membuat skripsi, yang berhubungan dengan sistem informasi arsip pencatatan sipil.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam mendapatkan data-data yang diperlukan dalam pembahasan tugas akhir ini adalah:

1. Metode Observasi

Dilakukan pengamatan langsung ke lapangan tentang sistem dan *database* yang dibutuhkan, agar dalam pembuatan aplikasi bisa sesuai dengan kondisi yang diinginkan..

2. Metode Dokumentasi

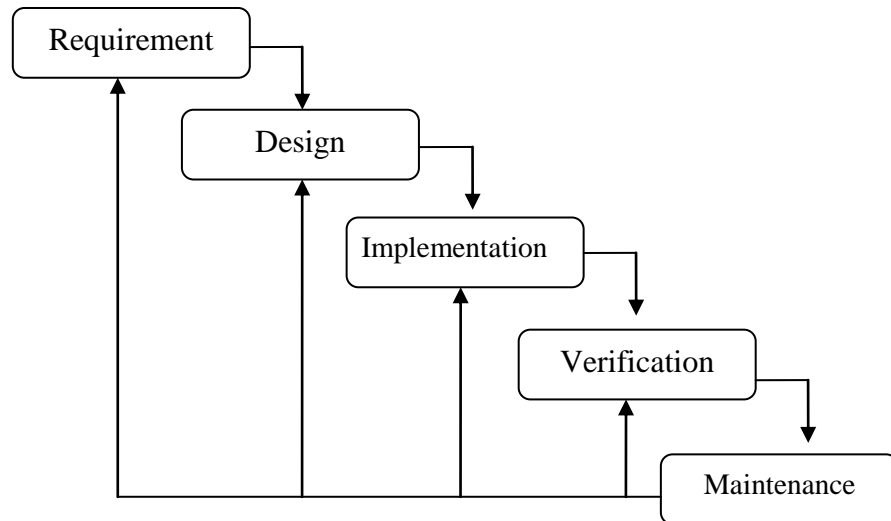
Pengumpulan berkas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelayanan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar, mulai dari kondisi sarana dan prasarana sampai dengan catatan-catatan pada buku laporan, terutama tentang data pelayanan yang telah ditangani sejak tahun 2015 sampai saat ini.

1.5.2 Metode untuk Pengembangan Sistem

Metode dalam pengembangan sistem menggunakan metode dengan siklus hidup pengembangan sistem (*System Development Life Cycle – SDLC*). Menurut Hermawan dkk(2015), Metode *System Development Life Cycle* atau sering disingkat dengan SDLC merupakan pengembangan yang berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi perangkat lunak.

Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai dengan sistem tersebut diterapkan, dioperasikan, dan dipelihara. Daur atau siklus hidup dari pengembangan sistem merupakan suatu

bentuk yang digunakan menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah di dalam tahapan tersebut dalam proses pengembangannya dengan metode *Water Falls*, sebagaimana pada Gambar 1.1, yaitu antara lain :



Gambar 1.1. *Life Cycle Waterfall*

1. Analisis Kebutuhan (*Requirement analysis*)

Untuk membuat perencanaan sistem yang baik maka perlu memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. Desain Sistem (*System Design*)

Setelah analisis kebutuhan diketahui, maka setelah itu harus menentukan spesifikasi kebutuhan dari sistem yang akan disiapkan. Desain sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi merupakan kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem dan dapat dipandang sebagai usaha untuk mewujudkan sistem yang dirancang. Proses implementasi adalah urutan dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir yang harus dilakukan dalam mewujudkan sistem yang dirancang.

4. *Verification dan Testing*

Pengujian sistem dilakukan bertujuan untuk menemukan kesalahan atau kekurangan pada perangkat lunak yang diuji. Pengujian bermaksud untuk mengetahui perangkat lunak yang dibuat sudah memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan perancangan perangkat lunak tersebut. Pengujian yang dilakukan yaitu pengujian alpha dan pengujian beta. Pengujian alpha digunakan metode *black box*. Pengujian beta digunakan untuk mengetahui tanggapan *user* terhadap aplikasi, dengan melakukan kuesioner.

5. *Operation dan Maintenance*

Tahap akhir dalam model *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi *unit* sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian tugas akhir Sistem Informasi Arsip Akta Kelahiran berbasis *web* di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Penulisan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metodologi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori pendukung yang akan digunakan pada pembahasan masalah seperti menjelaskan tentang Sistem dan Sistem Informasi, *MySQL*, *PHP* dan Arsip.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai analisis sistem, analisis sistem yang berjalan saat ini, analisis sistem yang baru dan desain pengembangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS HASIL

Bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem, pengujian sistem dan analisis hasilnya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup, yang didalamnya berisi kesimpulan dan rangkuman dari pembahasan, serta berisi saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan sistem selanjutnya.